

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam *Broiler* adalah salah satu jenis ternak yang memberikan kontribusi cukup besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani. Setiap tahunnya kebutuhan masyarakat akan daging ayam *broiler* terus meningkat. Peningkatan ini terjadi karena daging ayam *broiler* harganya terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Konsumen umumnya lebih menginginkan *broiler* yang rendah kolesterol untuk menghindari penyakit akibat kelebihan kolesterol dalam tubuh. Karena itu, perlu dilakukan upaya penyediaan daging *broiler* yang kolesterolnya rendah dan mempunyai gizi cukup (Reservoirs, 2021).

Peternakan ayam pedaging menggunakan sistem manajemen yang murah dan mudah di kerjakan. Hal ini dapat mempengaruhi proses perkembangan ayam pedaging itu sendiri dan membuat produksinya tidak maksimal. Keberhasilan suatu usaha ayam *Broiler* terdapat tiga faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilannya yaitu antara lain, faktor bibit (*breeding*), pakan (*feeding*), manajemen (*management*). perkembangan teknologi juga harus berbanding lurus dalam menunjang keberlangsungan usaha ternak ayam *broiler* tersebut. Salah satu contoh perkembangan teknologinya yaitu kandang ayam *broiler* tipe *Closed house*.

*Closed house system* atau biasa disebut kandang tertutup ini banyak digunakan peternak di Indonesia dikarenakan dapat membatasi kontak langsung dengan organisme lain. Kelebihan kandang *closed house* yaitu memudahkan pengawasan, memudahkan pengaturan suhu, kelembaban, cahaya, dan ventilasi sehingga penyebaran penyakit mudah diatasi (Eka *et al.*, 2016). Penggunaan kandang *closed house system* sendiri pada pemeliharaan ayam *broiler* lebih bagus dibandingkan kandang *opened house* dikarenakan kandang *closed house* dapat mengantisipasi dari segala musim dari musim panas maupun musim penghujan produksi yang maksimal dibandingkan kandang *opened house* dengan perlakuan yang sama.

Dari kelebihan kandang *closed house* ini sesuai apa yang dibutuhkan untuk membuat rasa aman dan nyaman bagi ayam *broiler* sehingga mencapai produksi yang optimal. Selain itu penentu keberhasilan dalam pemeliharaan salah satunya adalah manajemen *brooding* Suliono *et al.*, (2022) bahwa fase yang paling kritis dalam pemeliharaan ayam *broiler* adalah pada waktu fase *starter* 1 - 10 hari pertama, karena fase ini sangat menentukan *performance* ayam selanjutnya.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan umum

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di peternakan *broiler*.
- b. Untuk melatih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemui di lapangan khususnya dalam pemeliharaan *broiler*.
- c. Untuk mengembangkan keterampilan yang di peroleh di peternakan *broiler*.

### 1.2.2 Tujuan khusus

- a. Untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam pemeliharaan *broiler*.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan *broiler* dari fase *starter* hingga *finisher*.
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan *broiler*.
- d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di bidang perunggasan khususnya pemeliharaan *broiler*.
- e. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dan dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu dalam pemeliharaan *broiler*.

### 1.2.3 Manfaat

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di bidang pemeliharaan *broiler*.
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang di lakukan pada usaha pemeliharaan *broiler*.

- c. Menumbuhkan berfikir kritis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh kedisiplinan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Magang di laksanakan di kandang Maju Barokah *Farm* yang berada di Desa Iuwuk Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Yang di laksanakan 26 September 2022 sampai dengan 25 November 2022. Kegiatan di laksanakan setiap hari pukul 06:30 – 16.00 WIB seperti jadwal yang tertera di bawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Kerja

Waktu	Kegiatan
06:30 – 12:00	- Kegiatan sesuai dengan divisi
12:00 – 13:00	- Istirahat
13:00 – 16:00	- Kegiatan sesuai divisi
16:00	- Pulang

Sumber: Kandang Maju Barokah *Farm*

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di kandang Maju Barokah *Farm* dengan metode yaitu:

- a. Observasi

Metode observasi adalah di lakukan dengan cara mengetahui langsung sekitar area kandang untuk mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan, proses pemeliharaan, dan proses produksi.

- b. Pelaksanaan Magang

Mahasiswa ikut serta secara langsung terhadap semua kegiatan sehari – hari yang di lakukan di perusahaan sesuai dengan Standart dan jadwal yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti manajer *farm*, kepala bagian per unit, dan pembimbing lapangan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

d. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian atau pelaksanaan kegiatan.